



---

## EVALUASI PROGRAM UJIAN AKHIR PADA MADRASAH ALIYAH MAKRIFATUL ILMI BENGKULU SELATAN

<sup>1</sup>**Anwar Fathoni** ( Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi )

<sup>1</sup>e-mail: [anwar.fathoni04@gmail.com](mailto:anwar.fathoni04@gmail.com)

**Abstract:** Tujuan penelitian secara teoritis digunakan untuk memperoleh data keseluruhan dari a) Evaluasi perencanaan untuk implementasi; b) evaluasi implementasi; dan c) evaluasi ujian Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi. Metode penelitian ini adalah tes evaluasi evaluasi program, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, operator sekolah dan teknisi. Hasil studi evaluasi pelaksanaan ujian adalah: Pada tahap perencanaan ujian di sekolah meliputi sarana dan prasarana, penentuan petugas dan teknisi, persiapan Prosedur Operasional Standar; pada tahap pelaksanaan ujian di sekolah yang harus dilakukan tiga kali mulai dari try out, gladi bersih dan ujian utama, pada tahap mengevaluasi hasil ujian adalah tanggung jawab komite tingkat pusat dan dibagikan ke masing-masing sekolah melalui penerapan hasil tes yang dicetak.

**Kata Kunci :** *Perencanaan, Implementasi, Penilaian, Evaluasi, Ujian*

The theoretical research objectives are used to obtain overall data from a) Evaluation of planning for implementation; b) evaluation of implementation; and c) evaluation of exams at Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi. This research method is a program evaluation evaluation test, while data collection techniques are carried out by interview, observation and documentation. The research subjects were the school principal, deputy head of the curriculum, school operators and technicians. The results of the evaluation study of the implementation of the exam are: At the planning stage of the exam in schools include facilities and infrastructure, the determination of officers and technicians, preparation of Standard Operating Procedures; at the stage of the implementation of examinations in schools that must be done three times starting from try out, rehearsal and conducting the exam, at the stage of evaluating the results of the exam is the responsibility of the central level committee and distributed to each school through the application of printed test results.

**Keywords :** *The planning, Implementation, Assessment, Evaluation, Exam*

---

### PENDAHULUAN

Di dalam dunia pendidikan sebagai salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara maka tidak bisa lepas dari industri 4.0. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang

melalui proses pembelajaran. Sebagaimana yang di jelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 sampai 3 yaitu: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik



secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, penguasaan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Republik Indonesia, 2003).

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Hal ini sesuai dengan fungsi utama pendidikan yang diamanatkan dalam UU Sisdiknas, “Mengembangkan kemampuan dan membangun watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pada peraturan pemerintah nomor 32 pasal 1 ayat 1 (2013) menyatakan bahwa untuk menjamin pendidikan yang bermutu, Indonesia menerapkan standar nasional pendidikan yang merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar nasional pendidikan meliputi: 1) standar isi; 2) standar proses; 3) standar kompetensi lulusan standar 4) standar tenaga kependidikan; 5) standar sarana prasarana; 6) standar pengelolaan; 7) standar pembiayaan; dan 8) standar penilaian. Dari kedelapan standar ini lebih menekankan pada standar penilaian pendidikan. Menurut Widoyoko (2005), menyatakan bahwa penilaian memiliki makna yang berbeda dengan evaluasi dimana assessment atau penilaian dapat diartikan dengan kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran. The Task Group on Assessment and Testing (TGAT) mendeskripsikan penilaian sebagai cara yang digunakan untuk menilai unjuk kerja individu maupun kelompok. Selain itu penilaian juga dapat didefinisikan dalam konteks pendidikan sebagai usaha untuk menentukan status siswa berkenaan dengan berbagai

kepentingan pendidikan. (Usman, 2002), (Adisasmita, 2011)

Penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Pasal 63 ayat 1 dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan, pemerintah. Pada PP Nomor 19 tahun 2005 pasal 64 ayat 1 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, perbaikan hasil dalam bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester. Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok kewarganegaraan dan kepribadian dilakukan melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan karakter kepribadian peserta didik meliputi kompetensi keagamaan dan sosial serta mengukur aspek kognitif peserta didik dalam bentuk ujian, ulangan dan penugasan. (Kurniadin, 2012, (Gronlund & Robert, 1990)

Standart ujian setiap satuan pendidikan tergantung dari kebijakan tempat lembaga pendidikan itu berpijak, secara konseptual Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) didukung dengan adanya proses yang berstandar. SK Dirjen Pendis Nomor 6552 menyatakan bahwa dalam rangka pemetaan mutu pendidikan dan mengukur pencapaian standar kompetensi lulusan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab pada Madrasah Tsanwiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) perlu diadakan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

Ujian merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, untuk menilai pencapaian target kemampuan kelulusan dan isi pendidikan bersifat nasional (standar) maka diperlukan penilaian hasil belajar peserta didik bersifat nasional pula. (Fattah, 1999) UAMBN bertujuan mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik pada akhir jenjang pada satuan pendidikan sesuai dengan standar kompetensi kelulusan yang ditetapkan secara nasional. Ujian berfungsi sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan



pemetaan mutu madrasah. Mata pelajaran yang akan diujikan dalam UAMBN meliputi mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (POS UAMBN Tahun Pelajaran 2018/2019).

Pelaksanaannya ujian akhir madrasah berstandar nasional (UAMBN) di bagi menjadi dua cara yaitu: (1) UAMBN-BK : ujian yang menggunakan komputer/mobile apps sebagai media untuk menampilkan soal dan proses menjawabnya.

(2) UAMBN-KP : ujian yang menggunakan naskah soal dan lembar jawaban berbasis kertas dan menggunakan pensil.

Pada tahun ajaran 2018-2019 ini sesuai Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Nomor: 051 Tahun 2019 Tentang : Penetapan Madrasah Aliyah Penyelenggara, Bergabung, Menumpang Ujian Nasional Berbasis Komputer se-Provinsi Bengkulu Tahun Pelajaran 2018/2019. Bahwasannya seluruh madrasah di bawah naungan Kementrian Agama wajib Melaksanakan ujian berbasis komputer dengan mempertimbangkan tata cara pelaksanaan dengan kemampuan madrasah masing-masing.

Artinya dalam pelaksanaan UAMBN-BK setiap madrasah ditunjuk untuk melaksanakan sistem UAMBN-BK sesuai dengan kondisi madrasah dilihat dari kondisi lingkungan madrasah, sarana dan prasarana yang dimiliki, sumber daya manusia serta unsur-unsur pendukung lainnya untuk menunjang telaksananya UAMBN-BK

Adapun Penetapan Madrasah Penyelenggara Ujian Akhir Madrasah Bersandar Nasional Berbasir Komputer (UAMBN-BK) yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) telah terakreditasi (2) tersedia sejumlah komputer dan server sesuai kebutuhan (3) memenuhi persyaratan teknis lainnya (seperti persyaratan teknis UAMBN-BK).

Madrasah yang sudah terakreditasi tetapi belum memiliki sarana prasarana maka wajib melaksanakan Ujian Akhir Madrasah Bersandar Nasional Berbasir Komputer (UAMBN-BK)

dengan cara menumpang ke madrasah yang sudah memiliki fasilitas yang memadai. Sedangkan madrasah yang belum terakreditasi walaupun sudah memiliki sarana prasarana yang lengkap tetap harus bergabung ke madrasah yang sudah terakreditasi.

UAMBN-BK di wilayah Bengkulu Selatan rata-rata baru dilakukan di tahun pertama. Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi berdasarkan Lampiran Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Nomor: 051 Tahun 2019 Tentang : Penetapan Madrasah Aliyah Penyelenggara, Bergabung, Menumpang Ujian Nasional Berbasis Komputer se-Provinsi Bengkulu Tahun Pelajaran 2018/2019 ditunjuk sebagai salah satu madrasah Penyelenggara dan terdapat 2 (dua) madrasah yang menumpang yaitu: Madrasah Aliyah Kedurang dan Madrasah Aliyah Talang Tinggi. Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi pelaksanaan ujian merupakan tahun pertama sehingga penulis merasa perlu di lakukannya evaluasi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan ujian tahun 2019, serta melihat aspek mana sajakah yang masih terdapat banyak hambatan dan apa solusi yang dilakukan. Hal ini bermanfaat bagi pihak Madrasah untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan UAMBN\_BK di Madrasah dan dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan ke depannya.

Dalam Penelitian ini, penulis mengambil subjek penelitian pada Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi karena mampu menggambarkan kondisi sistem pelaksanaan UAMBN-BK, karena di Madrasah Makrifatul Ilmi ini menjadi tahun pertama dalam Pelaksanaan ujian serta terdapat dua Madrasah yang menumpang ujian yaitu: Madrasah Aliyah Swasta Kedurang dan Madrasah Aliyah Swasta Talang Tinggi.

Pada pelaksanaan ujian di Madrasah Makrifatul Ilmi masih terdapat beberapa kendala pada saat pelaksanaan ujian, hal ini dirasakan oleh Kepala Madrasah, Wakil Ketua bagian Kurikulum selaku ketua panitia



pelaksanaan, kepanitian dan siswa yang mengikuti ujian. Kendala ini yang membuat saya selaku penulis ingin mencoba untuk melakukan evaluasi pelaksanaan ujian di Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi. Berangkat dari latar belakang ini, maka saya tertarik melakukan penelitian dengan judul : “Evaluasi Program Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional Berbasis Komputer (UAMBN-BK) Pada Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan”.

Rumusan masalah umum penelitian ini yaitu: Bagaimanakah kesesuaian pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Bersandar Nasional Berbasis Komputer (UAMBN-BK) dengan Prosedur Operasional Standar (POS UAMBN-BK)?

Selanjutnya rumusan masalah tersebut dibagi ke dalam rumusan khusus, (1) Bagaimanakah kesesuaian perencanaan ujian pada Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi dengan POS UAMBN-BK? (2) Bagaimanakah kesesuaian pelaksanaan ujian pada Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi dengan POS UAMBN-BK? (3) Bagaimanakah kesesuaian Penilaian UAMBN-BK pada Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi dengan POS UAMBN-BK? Tujuan umum penelitian ini adalah Tujuan penelitian secara umum digunakan untuk mendapatkan data secara menyeluruh bagaimana kesesuaian ujian di Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi dengan prosedur yang ditetapkan oleh panitia ujian di tingkat nasional.. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) Untuk mendiskripsikan bagaimana kesesuaian Perencanaan ujian pada Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi dengan POS UAMBN-BK. (2) Untuk mendiskripsikan bagaimana kesesuaian Pelaksanaan ujian pada Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi dengan POS UAMBN-BK? (3) Untuk mendiskripsikan bagaimana kesesuaian Penilaian ujian pada Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi dengan POS UAMBN-BK?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode evaluasi, Evaluasi diartikan sebagai suatu proses sistematis dalam memeriksa, menentukan, membuat keputusan atau menyediakan informasi terhadap program yang telah dilakukan dan sejauh mana sebuah program tercapai. Dalam pelaksanaan UAMBN-BK pada Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi perlu diadankannya evaluasi agar dapat mengetahui sejauh mana perencanaan dan Pelaksanaan program ini tercapai, menyediakan informasi mengenai hambatan dan solusi yang dilakukan sebagai bahan membuat keputusan apakah pelaksanaan ujian tahun 2019 ini dilanjutkan di tahun berikutnya atau tidak. Serta sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan UAMBN-BK.

Subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Operator dan Teknisi Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan metode evaluasi dimana kegiatan membandingkan antara hasil implementasi dengan prosedur operasional standar untuk melihat keberhasilannya. Dari evaluasi kemudian akan tersedia informasi mengenai sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai sehingga bisa diketahui bila terdapat selisih antara prosedur operasional standar yang telah ditetapkan oleh panitia UAMBN-BK Pusat dengan hasil yang bisa dicapai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Evaluasi program dilakukan mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang dilakukan di madrasah aliyah makrifatul ilmi.

*Pertama*, evaluasi dari perencanaan dibagi menjadi persiapan dan penetapan strategi dalam pelaksanaan ujian. adapun persiapan meliputi:





## 1. Sarana

Sarana merupakan segala sesuatu yang yang dibutuhkan agar terselenggaranya suatu proses Dalam pelaksanaan UAMBN-BK tentunya sarana yang dibutuhkan yaitu perangkat yang digunakan dalam melaksanakan ujian dengan berbasis komputer. sarana yang dimiliki oleh laboratorium komputer makrifatul ilmi jika kita bandingkan dengan POS UAMBN-BK ruang laboratorium Komputer Makrifatul Ilmi sudah sesuai sangat baik dimana dari setiap item yang dimiliki telah melebihi standar minimal yang telah di tentukan pada Prosedur Oprasional Standar yang ditetapkan Oleh Panitia UAMBN-BK Tingkat Nasional (POS UAMBN-BK). Akan tetapi untuk prasarana ruangan belum sesuai standar yang ditentukan sehingga ruang ujian terasa sempit dan mengurangi tingkat kenyamanan.

## 2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting dalam penentu keberhasilan suatu kegiatan. Sehingga perlu menetapkan siapa saja yang perlu dilibatkan dalam pelaksanaan ujian. sumber daya yang paling berperan penting dalam keberhasilan pelaksanaan ujian yaitu proktor dan teknisi. Sehingga dalam menentukannya harus menyesuaikan dengan prosedur yang telah ditetapkan. Adapun petugas yang ditunjuk oleh kepala di Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Petugas dan kelengkapan kriteria persyaratan

No	Nama dan Tugas	Kriteria dan Persyaratan	Ket
1.	Anwar Fathoni ,S.Pd (Proktor)	Memiliki Kompetensi di bidang TIK	Tidak ada
		Pernah mengikuti pelatihan atau bertindak sebagai proktor	Pernah
		Bersedia ditugaskan Menjadi Proktor di madasah penyelenggara	Iya

2.	Agus Nugroho, S.Pd (Teknisi)	Bersedia menandatangani pakta integritas	Iya
		Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam mengelola LAN madrasah	Iya
		Pernah Mengikuti Pembekalan sebagai teknisi	Tidak
		Bersedia menandatangani pakta integritas	Iya

## 3. Pembekalan Sumber Daya Manusia

Pembekalan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dari sumber daya manusia sebagai faktor penggerak dari pelaksanaan program ujian. akan tetapi berdasarkan obserservasi dilapangan, bahwasannya pembekalan yang di rencanakan kepala madrasah melalui surat tugas kepada proktor untuk mengikuti “Pembekalan Petugas Help Desk dan Proktor Ujian Akhir Madrasah Beerstandar Nasional Berbasis Komputer dan ujian Nasional berbasis Komputer Tingkat Provinsi Tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Kantor Kementrian Agama Provinsi Bengkulu dengan Nomor Surat: B.798/Kw.07.2/2/ PP.00/02/2019 pada tanggal 23-24 Februari 2019. Dilaksanakan setelah pelaksanaan ujia try out di sekolah sehingga dalam pelaksaasn try out proktor dan teknisi belum merasakan manfaat dari pembekalan pelaksanaan ujian.

Perencanaan penetapan strategi adalah proses dari menentukan dan memastikan ketersediaan seluruh komponen yang akan digunakan dalam pelaksanaan ujian. mulai dari memastikan seluruh peserta ujian, ketersediaan sarana prasarana, jadwal ujian, pengawas dan tata tertib selama ujian yang mengacu pada prosedur opresional standar yang telah di tetapkan oleh pemerintah. (Al Jufri, 2014)

*Kedua*, Pelaksanaan UAMBN-BK dilakukan sebanyak tiga tahapan dimulai dari try out, gladi bersih dan UAMBN-BK utama guna menciptakan suasana pelaksanaan UAMBN-BK



yang lancar, nyaman dan transparan. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan agar tujuan pelaksanaan dapat terlaksanakan dan terukur.

Dalam pelaksanaan ujian tentunya terdapat administrasi sebagai kegiatan dalam mencatat seluruh rangkaian kegiatan yang bersifat teknis ketatausahaan. Administrasi dalam pelaksanaan UAMBN-BK sesuai dengan apa yang direncanakan meliputi: (a) kesanggupan UAMBN-BK (b) daftar peserta ujian, (c) kartu ujian, (d) daftar hadir, (e) denah lokasi, (f) denah ruang, (g) berita acara dan (h) cetak SHUAMBN

Pelaksanaan UAMBN-BK yang telah ditetapkan sebanyak tiga kali dimulai dari try out, gladi bersih dan UAMBN-BK Utama ternyata hanya terlaksana pada tahapan gladi bersih dan UAMBN-BK dikarenakan kurangnya pengalaman proktor dan teknisi dalam melakukan sinkron data ke pusat. Belajar dari kesalahan dan dibantu oleh Help Desk kabupaten sebagai salah satu petugas yang disediakan oleh Panitia UAMBN-BK Tingkat Kabupaten. Proses sinkron data pada tahapan gladi bersih dan UAMBN-BK Utama dapat terselesaikan.

Adapun tahapan pelaksanaan selama ujian meliputi: a) memastikan seluruh komputer dapat beroperasi dan terhubung ke server madrasah dengan menggunakan jaringan kabel LAN b) pendataan Peserta UAMBN-BK melalui PDUM c) pembukaan web UAMBN-BK d) validasi peserta UAMBN-BK e) sinkron, dan f) pelaksanaan ujian

Pada tahapan pelaksanaan yang direncanakan sebanyak tiga kali mengalami kendala pada try out UAMBN-BK dikarenakan gagal pada tahapan sinkron data yang hanya memiliki waktu dua hari dan proktor tidak memiliki kompetensi dibidang TIK sehingga kepala madrasah telah melakukan upaya peningkatan kemampuan proktor melalui rekomendasi pelatihan "Pembekalan Petugas Help Desk dan Proktor Ujian Akhir Madrasah

Berstandar Nasional Berbasis Komputer dan ujian Nasional berbasis Komputer Tingkat Provinsi Tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama Provinsi Bengkulu"

Untuk pelaksanaan gladi bersih sinkron berhasil dilakukan dengan bantuan helpdesk kabupaten dan UAMBN-BK Utama dan hanya terjadi hambatan-hambatan kecil yang dapat langsung di tindaklanjuti dan tidak mengganggu pelaksanaan secara keseluruhan.

Hasil dari pelaksanaan gladi bersih menjadi bahan pembelajaran untuk pelaksanaan ujian utama. Dan pada pelaksanaannya dengan bisa berjalan lancar, nyaman dan transparan.

*Ketiga*, penilaian Ujian Akhir Madrasah Bersatandar Nasional dilakukan oleh Pemerintah melalui Panitia UAMBN-BK pusat dimana hasil ujian dikirimkan setiap hari setelah ujian selesai dilaksanakan. Hasil UAMBN-BK yang akan diterbitkan oleh madrasah penyelenggara dikirim oleh Panitia UAMBN-BK pusat kepada Kanwil kementerian Agama Provinsi melalui Aplikasi UAMBN-BK dan diteruskan madrasah penyelenggara. Pencetakan SHUAMBN dilakukan setelah ada pengumuman kelulusan peserta didik dari satuan pendidik, dan di cetak oleh masing-masing madrasah melalui Aplikasi cetak SHUAMBN. SHUAMBN dicetak diatas kertas HVS berwarna putih ukuran A4 dengan berat minimal 80 gram, dengan sistem penomoran yang telah ditentukan.

Madrasah Aliyah Talang Tinggi dan Madrasah Aliyah Kedurang SHUAMBN di tandatangani oleh Kepala Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi sehingga hasil penilaiannya menyesuaikan dengan Akreditasi Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi. Kemudian SHUAMBN didistribusikan kepada seluruh peserta ujian baik yang berasal dari Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi, Madrasah Aliyah Talang Tinggi dan Madrasah Aliyah Kedurang.



## Pembahasan

Evaluasi diartikan sebagai suatu proses sistematis dalam memeriksa, menentukan, membuat keputusan atau menyediakan informasi terhadap program yang telah dilakukan dan sejauh mana sebuah program tercapai. Dalam pelaksanaan UAMBN-BK pada Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi perlu diadakannya evaluasi agar dapat mengetahui sejauh mana perencanaan dan Pelaksanaan program ini tercapai, menyediakan informasi mengenai hambatan dan solusi yang dilakukan sebagai bahan membuat keputusan apakah pelaksanaan UAMBN-BK 2019 ini dilanjutkan di tahun berikutnya atau tidak. Serta sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan UAMBN-BK.

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi pelaksanaan UAMBN-BK di Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat yaitu: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan 3) penilaian terhadap pelaksanaan UAMBN-BK diperoleh hasil bahwa:

### 1. Perencanaan Pelaksanaan

Perencanaan dapat hanya mengacu kepada persiapan ke depan oleh kelompok dan individu, dan ini tidak lain adalah untuk sumber daya manusia berpendidik. (Hamid Al Jufri, 2014 : 57). Perencanaan pada dasarnya adalah sebuah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. (Didin Kurniadin, 2012 : 139)

Menurut Kauffman (Fattah, 1999:49) Perencanaan merupakan “proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai, menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien”. Sedangkan menurut Didin Kurniadin (2012 : 139) Perencanaan pada dasarnya adalah sebuah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Perencanaan Pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional Berbasis Komputer (UAMBN-BK) difokuskan pada persiapan pelaksanaan dan penetapan strategi pelaksanaan agar pada tahap pelaksanaan bisa berjalan lancar, nyaman dan transparan.

#### a. Persiapan pelaksanaan

Persiapan adalah perlengkapan atau persediaan untuk sesuatu agar mampu melaksanakan perbuatan belajar dengan baik, anak perlu memiliki persiapan, baik itu kesiapan fisik, psikis, maupun persiapan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu yang terkait dengan pengalaman belajar (Suyono, 2011:126). Persiapan pada pelaksanaan ujian dimulai dari melihat persediaan sarana dan prasarana yang di miliki oleh madrasah, sumber daya manusia yang dimiliki, penetapan proktor dan ternisi serta pembekalan terhadap proktor dan teknisi. Persiapan pelaksanaan ujian di Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi sebagai berikut:

1) Prasarana ruang laboratorium yang hanya berukuran 9x10 m tentunya tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan sehingga mengurangi rasa nyaman saat berada di dalam ruangan. Sedangkan untuk sarana utama yaitu komputer dengan mempertimbangkan jumlah peserta ujian di Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah peserta sebanyak 47 peserta dengan pembagian sesi 1 sebanyak 27 peserta yang berasal dari Madrasah Aliyah Makrifatul ilmi dan sesi 2 sebanyak 20 peserta yang berasal dari madrasah yang bergabung yaitu: 1) Madrasah Aliyah Kedurang sebanyak 6 peserta 2) Madrasah Aliyah Talang Tinggi Sebanyak 14 peserta. Dan ketersediaan komputer server 2 buah dan komputer peserta sebanyak 30 buah maka dapat disimpulkan ketersediaan melebihi ketentuan yang diharuskan yaitu komputer peserta minimaln sebanyak jumlah peserta di satu sesi ditambah cadangan sebanyak 2 buah dengan spesifikasi komputer diatas standar minimal yang ditetapkan



2) Sumber daya manusia pelaksanaan UAMBN-BK ditetapkan dengan mengedepankan sumberdaya manusia yang berada dilingkungan madrasah sesuai dengan tugas dan fungsi yang akan disusun dalam kepanitian dan berdasarkan hasil musyawarah madrasah.

3) Sedangkan penentuan proktor dan teknisi pemilihannya lebih mempertimbangkan kualifikasi pendidikan ataupun keahlian wajib yang harus dimiliki. Berdasarkan keterangan Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum lebih mempertimbangkan aspek sebagai berikut : (1) Kualifikasi Pendidikan S1, (2) Mengenal teknologi informasi dan komunikasi, (3) Mengutamakan sumber daya manusia yang ada dilingkungan madrasah, (4) bersedia ditugaskan dan memiliki kemampuan beradaptasi dengan tugas baru (5) bersedia menandatangani fakta integritas.

4) Proktor dan teknisi yang nantinya dipilih diberikan pembekalan untuk meningkatkan kemampuan. Istilah proktor dalam ujian nasional berbasis komputer adalah seorang yang ditetapkan untuk menjadi penanggung jawab serta pelaksana kegiatan UAMBN-BK. Yang memiliki tugas berkaitan dengan persiapan komputer dan sistem UAMBN-BK. Sedangkan teknisi adalah seseorang yang bertugas membantu proktor lebih kepada sistem jaringan LAN dan kendala-kendala yang bersifat teknis seperti kerusakan komputer.

## b. Penetapan strategi pelaksanaan

Secara historis kata strategik berawal dari dunia militer dan secara populer diartikan sebagai kiat yang digunakan oleh para komandan militer (jenderal) untuk memenangkan peperangan. Ralph Taylor dalam Websters's World University Dictionary mengemukakan "strategic mean of great or vital importance within an integrated whole" (Taylor, 1965: 989) Strategi berdasarkan etimologi berasal dari kata strategic (Inggris) yang berarti kiat, cara, taktik utama (Nawawi, 2003: 147). kemudian dipergunakan juga oleh hampir

seluruh organisasi untuk menentukan pilihan dalam memenangkan "peperangan" tertentu guna mencapai tujuan (Siagian, 2001: 15).

Penetapan strategi pelaksanaan dalam perencanaan UAMBN-BK 1) mengikuti prosedur pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh Panitia UAMBN-BK. 2) menyiapkan jadwal simulasi, gladi bersih dan UAMBN-BK Utama disediakan oleh Panitia UAMBN-BK pusat. 3) penetapan petugas pelaksana didalam Surat Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi Nomor: 06/MAMI/ SK.16/1/2019 Tentang Panitia UAMBN, USBN, dan UN Berbasis Komputer Madrasah Aliyah Makrifatul dengan susunan kepanitiaan mulai dari penanggung jawab, ketua panitia, sekretaris, bendahara, anggota panitia, proktor dan teknisi 4) menetapkan sarana prasarana menyesuaikan keperluan selama pelaksanaan dengan memanfaatkan sarana-prasarana yang tersedia di madrasah penyelenggara yaitu satu ruang laboratorium dengan dua buah komputer server, tiga puluh komputer peserta, serta perlengkapan penunjang UAMBN-BK

## 2. Pelaksanaan UAMBN-BK

Pelaksanaan didefinisikan oleh para pakar sangat bervariasi. Seperti yang dikemukakan oleh (Hamid Al Jufri, 2014 : 27 28) Pelaksanaan adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tujuan secara efektif dan efisien, dan akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan (actuating) ini adalah bahwa seorang karyawan akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika : a) Merasa yakin akan mampu mengerjakan, b) Yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya, c) Tidak sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting atau mendesak, d) Tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan, e) Hubungan antar teman dalam organisasi tersebut harmonis.





Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan (Usman:2002).

Pelaksanaan UAMBN-BK dilakukan sebanyak tiga tahapan dimulai dari try out, gladi bersih dan UAMBN-BK utama guna menciptakan suasana pelaksanaan UAMBN-BK yang lancar, nyaman dan transparan. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan agar tujuan pelaksanaan dapat terlaksanakan dan terukur.

Dalam pelaksanaan ujian tentunya terdapat administrasi sebagai kegiatan dalam mencatat seluruh rangkaian kegiatan yang bersifat teknis ketatausahaan. Administrasi dalam pelaksanaan UAMBN-BK sesuai dengan apa yang direncanakan meliputi: a. kesanggupan UAMBN-BK b. daftar peserta ujian, c. kartu ujian, d. daftar hadir, e. denah lokasi, f. denah ruang, g. berita acara dan h. cetak SHUAMBN

Pelaksanaan UAMBN-BK yang telah ditetapkan sebanyak tiga kali dimulai dari try out, gladi bersih dan UAMBN-BK Utama ternyata hanya terlaksana pada tahapan gladi bersih dan UAMBN-BK dikarenakan kurangnya pengalaman proktor dan teknisi dalam melakukan sinkron data ke pusat. Belajar dari kesalahan dan dibantu oleh Help Desk kabupaten sebagai salah satu petugas yang disediakan oleh Panitia UAMBN-BK Tingkat Kabupaten. Proses sinkron data pada tahapan gladi bersih dan UAMBN-BK Utama dapat terselesaikan.

Adapun tahapan pelaksanaan selama ujian meliputi: a) memastikan seluruh komputer dapat beroperasi dan terhubung ke server madrasah dengan menggunakan jaringan kabel LAN b)

pendataan Peserta UAMBN-BK melalui PDUM c) pembukaan web UAMBN-BK d) validasi peserta UAMBN-BK e) sinkron, dan f) pelaksanaan ujian

Pada tahapan pelaksanaan yang di rencanakan sebanyak tiga kali mengalami kendala pada try out UAMBN-BK dikarenakan gagal pada tahapan sinkron data yang hanya memiliki waktu dua hari dan proktor tidak memiliki kompetensi dibidang TIK sehingga kepala madrasah telah melakukan upaya peningkatan kemampuan proktor melalui rekomendasi pelatihan “Pembekalan Petugas Help Desk dan Proktor Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional Berbasis Komputer dan ujian Nasional berbasis Komputer Tingkat Provinsi Tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Kantor Kementrian Agama Provinsi Bengkulu”

Untuk pelaksanaan gladi bersih sinkron berhasil dilakukan dengan bantuan helpdesk kabupaten dan UAMBN-BK Utama dan hanya terjadi hambatan-hambatan kecil yang dapat langsung di tindaklanjuti dan tidak mengganggu pelaksanaan secara keseluruhan.

Hasil dari pelaksanaan gladi bersih menjadi bahan pembelajaran untuk pelaksanaan ujian utama. Dan pada pelaksanaannya dengan bisa berjalan lancar, nyaman dan transparan.

### 3. Penilaian Hasil Pelaksanaan

Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pada PP. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: (a) Penilaian hasil belajar oleh pendidik; (b) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; (c) Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah.

Penilaian Ujian Akhir Madrasah Bersatndar Nasional dilakukan oleh Pemerintah melalui Panitia UAMBN-BK pusat dimana hasil ujian dikirimkan setiap hari setelah ujian selesai



dilaksanakan. Hasil UAMBN-BK yang akan diterbitkan oleh madrasah penyelenggara dikirim oleh Panitia UAMBN-BK pusat kepada Kanwil kementerian Agama Provinsi melalui Aplikasi UAMBN-BK dan diteruskan madrasah penyelenggara. Pencetakan SHUAMBN dilakukan setelah ada pengumuman kelulusan peserta didik dari satuan pendidik, dan di cetak oleh masing-masing madrasah melalui Aplikasi cetak SHUAMBN. SHUAMBN dicetak diatas kertas HVS berwarna putih ukuran A4 dengan berat minimal 80 gram, dengan sistem penomoran yang telah di tentukan.

Madrasah Aliyah Talang Tinggi dan Madrasah Aliyah Kedurang SHUAMBN di tandatangani oleh Kepala Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi sehingga hasil penilaiannya menyesuaikan dengan Akreditasi Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi. Kemudian SHUAMBN didistribusikan kepada seluruh peserta ujian baik yang berasal dari Madrasah Aliyah Makrifatul Ilmi, Madrasah Aliyah Talang Tinggi dan Madrasah Aliyah Kedurang.

## Kesimpulan

*Pertama*, tahapan perencanaan meliputi: 1) persiapan sarana prasarana madrasah yang dirasakan belum sesuai dengan standar UAMBN-BK karena ukuran ruangan belum tidak sesuai dengan standar yg di tetapkan. 2) penetapan petugas proktor dan teknisi belum sesuai dengan keahlian bidang, akan tetapi telah diberikan peningkatan kemampuan melalui pelatihan yang sesuai dengan pelaksanaan UAMBN-BK 3) persiapan prosedur dan strategi dalam melaksanakan UAMBN-BK sesuai dengan POS UAMBN-BK mulai dari prosedur pelaksanaan, mempersiapkan jadwal pelaksanaan try out, gladi bersih dan UAMBN-BK utama dan kelengkapan administrasi. Secara keseluruhan ketercapaian persiapan pelaksanaan sebesar 83% terhadap prosedur oprasional yang ditetapkan.

*Kedua*, pelaksanaan ujian seluruh adminitrasi dipersiapkan sesuai dengan POS UAMBN-BK

mulai dari kesanggupan panitia ujian, daftar peserta ujian, kartu ujian, tata tertib selama ujian, daftar hadir, berita acara, dan cetak UAMBN-BK. Data administrasi dipersiapkan agar pelaksanaan dapat terarah, efektif dan efisien. Pada saat melaksanakan ujian yang seharusnya direncanakan sebanyak tiga kali mulai dari try out, gladi bersih dan ujian utama. Ternyata hanya dapat dilakukan pada gladi bersih dan ujian utama, karena gagal sinkron ujian try out.

Pada tahapan pelaksanaan try out ujian gagal dilaksanakan dikarenakan gagal melakukan sinkron data yang hanya memiliki waktu dua hari dan proktor tidak memiliki kompetensi dibidang TIK. Dengan kejadian ini Kepala madrasah melakukan upaya peningkatan kemampuan proktor melalui rekomendasi pelatihan “Pembekalan Petugas Help Desk dan Proktor Ujian Akhir Madrasah Beerstandar Nasional Berbasis Komputer dan ujian Nasional berbasis Komputer Tingkat Provinsi Tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama Provinsi Bengkulu” untuk persiapan pelaksanaan ujian gladi bersih.

Pelaksanaan gladi bersih selain telah mendapatkan pelatihan, sinkron berhasil dilakukan dengan bantuan helpdesk kabupaten dan UAMBN-BK Utama hanya terjadi hambatan-habatan kecil yang dapat langsung di tindaklanjuti dan tidak mengganggu pelaksanaan secara keseluruhan.

Hambatan-hambatan ini seperti kerusakan ringan pada komputer peserta, jaringan yang terputus, ketakutan peserta saat komputer gagal login, soal tidak muncul, dan gagal log out, gagal mengirim data ke pusat. Hambatan-hambatan ini dapat langsung diselesaikan oleh proktor, teknisi dan pengawas madrasah penyelenggara.

Pada tahapan penilaian tidak terjadi hambatan dimana penilaian dilakukan oleh pemerintah pusat dan didistribusikan kepada seluruh madrasah penyelenggara. Pencetakan SHUAMBN dilakukan cetak oleh masing-masing madrasah melalui Aplikasi cetak



SHUAMBN. SHUAMBN dicetak diatas kertas HVS berwarna putih ukuran A4 dengan berat minimal 80 gram, dengan system penomoran yang telah di tentukan.

## Saran

Saran peneliti sebagai berikut: *Pertama* Tahapan perencanaan diharapkan pihak madrasah untuk: a) memindahkan ruang ujian ke ruang yang lebih besar agar dapat menciptakan suasana yang lebih nyaman dan sesuai dengan ketentuan pos UAMBN-BK tentang penyusunan di dalam ruang ujian b) meningkatkan sumber daya protor dan teknisi melalui pembekalan yang berhubungan dengan pelaksanaan ujian.

*Kedua*, Tahapan pelaksanaan diharapkan pihak madrasah untuk memastikan seluruh yang telah dipersiapkan dan strategi pelaksanaan bisa dilakukan sesuai dengan prosedur operasional standar sehingga tidak ada lagi kendala teknis yang menyebabkan terganggunya proses pelaksanaan mulai dari tahapan tryout, gladi bersih sampai dengan pelaksanaan UAMBN-BK Utama.

*Ketiga*, Tahapan penilaian tidak terdapat kendala sehingga pihak madrasah diharapkan tetap mempertahankan capaian yang telah didapat.

## DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Rahardjo, 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah. Graha Ilmu*. Yogyakarta

Al Jufri, Hamid. 2014. *Manajemen sumber daya pendidikan pendidikan*. Jakarta.

Fattah, Nanang.(1999). *Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya*

Gronlund, N. E., & Robert, L. L. (1990). *Measurement and evaluation in teaching (6th ed.)*. New York: Macmillan

Kurniadin, Didin 2012. *Manajemen Pendidikan : Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta.

Pemerintah Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 sampai 3. Lembaran RI Tahun 2003 No.17*. Jakarta : Sekretariat Negara

Pemerintah Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah No19 Tahun 2005 Pasal 63 Ayat 1 tentang Standar Nasional Pendidikan. Lembaran RI Tahun 2003 No.17*. Jakarta : Sekretariat Negara

Usman, Nurdin 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,

Widoyoko, S. E. P. (2005). *Kompetensi mengajar guru ips SMA kabupaten Purworejo. Jakarta: Ditjen Pendidikan Nasional, 5*.